

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini ialah menggunakan metode kuantitatif dengan studi non-eksperimen beserta menggunakan pendekatan *cross sectional*. *Cross sectional* ialah menggambarkan penelitian secara korelasi yaitu variabel independen atau faktor risiko dengan variabel dependen atau akibat dampak mengumpulkan data yang dilaksanakan secara berbarengan dan serempak pada satu waktu yaitu faktor risiko dengan akibat dampak atau *point time approach* yang dengan arti variabel independen dan variabel dependen dilakukan observasi secara bersamaan (Masturoh, I & Temesvari, 2018). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan tingkat depresi pada mahasiswa keperawatan di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Program Studi Ilmu Keperawatan (S1) Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta pada Bulan Februari-Juli 2023 dan pengambilan data dilaksanakan pada hari Senin, 22 Mei 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah suatu lingkungan yang terdapat objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk ditelaah dan dilakukan pengambilan kesimpulan (Sugiyono, 2020). Populasi pada penelitian ini ialah semua mahasiswa keperawatan reguler yang berusia 18 sampai 25 tahun yang sedang menempuh pendidikan Sarjana (S1) di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Jumlah populasi pada penelitian ini adalah 410 mahasiswa. Data tersebut merupakan mahasiswa reguler semester genap TA 2022/2023 Prodi Ilmu Keperawatan (S1) pada semester II dengan jumlah 152 mahasiswa, semester IV dengan jumlah 106 mahasiswa, semester VI dengan jumlah 83 mahasiswa, dan semester VIII dengan jumlah 69 mahasiswa di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik dari populasi yang akan diteliti. Teknik pengambilan sampel dilaksanakan dengan perhitungan besar sampel menggunakan rumus Dahlan dan dilanjutkan dengan *stratified random sampling*. *Stratified random sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan cara pembagian populasi ke dalam strata, kemudian memilih sampel secara acak tiap stratum, dan digabung untuk mengukur parameter populasi (Sugiyono, 2020). Penelitian ini menggunakan aplikasi *Spin the Wheel* yang terdapat pada *Play Store* untuk pengambilan sampel. Dengan menggunakan Nomor Pokok Mahasiswa (NPM) yang dimasukkan ke dalam aplikasi tersebut dan tanpa menduga diputar sesuai dengan jumlah sampel yang dibutuhkan, saat *Spin* tersebut berhenti mahasiswa yang mempunyai NPM tersebut yang akan menjadi sampel penelitian.

a. Kriteria Inklusi

Adapun mahasiswa yang termasuk dalam kriteria inklusi adalah:

- 1) Mahasiswa keperawatan yang mengalami depresi ringan sampai depresi berat
- 2) Mahasiswa yang memiliki teman akrab atau sahabat yang sebaya
- 3) Mahasiswa dengan asuhan orang tua kandung

b. Kriteria Eksklusi

Adapun mahasiswa yang termasuk dalam kriteria eksklusi adalah:

- 1) Mahasiswa yang mengalami gangguan jiwa berat selain depresi yang ditunjukkan dengan hasil diagnosis dokter

c. Perhitungan Besar Sampel

Penjelasan mengenai rumus Dahlan dalam perhitungan besar sampel (Habibah, 2020):

$$\left[\frac{Z\alpha\sqrt{2PQ} + Z\beta\sqrt{P_1Q_1 + P_2Q_2}}{P_1 - P_2} \right]^2$$

$$\left[\frac{1,96\sqrt{2(0,3)(0,7)} + 1,645\sqrt{(0,4)(0,6) + (0,2)(0,8)}}{(0,4) - (0,2)} \right]^2$$

$$= 81,2 \text{ (dibulatkan menjadi 81)}$$

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus Dahlan didapatkan jumlah sampel sebanyak 81 responden. Peneliti memperkirakan sampel *drop out* penelitian yaitu sebesar 10% (0,1) (Masturoh, I & Temesvari, 2018).

$$n' = \frac{n}{1 - f}$$

$$n' = \frac{81}{1 - 0,1}$$

$$n' = 89$$

Maka, hasil perhitungan tersebut didapatkan sampel sebanyak 89 responden untuk diteliti. Populasi total penelitian ini adalah 410 terdiri dari semester II dengan jumlah 152 mahasiswa, semester IV dengan jumlah 106 mahasiswa, semester VI dengan jumlah 83 mahasiswa, dan semester VIII dengan jumlah 69 mahasiswa. Dilanjutkan dengan menghitung jumlah sampel dalam bentuk strata dengan menggunakan *stratified sampling*, berikut ini:

$$n = \frac{n \text{ sampel}}{n \text{ total}} \times \text{jumlah sampel}$$

$$n \text{ semester II} = \frac{152}{410} \times 90 = 33$$

$$n \text{ semester IV} = \frac{106}{410} \times 90 = 23$$

$$n \text{ semester VI} = \frac{83}{410} \times 90 = 18$$

$$n \text{ semester VIII} = \frac{69}{410} \times 90 = 15$$

Tabel 3.1 Distribusi Sampel Setiap Semester

Semester	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Sampel
II	152	33
IV	106	23
VI	83	18
VIII	69	15
Total	410	89

Berdasarkan kriteria inklusi terdapat 4 mahasiswa yang mengundurkan diri saat penelitian, untuk itu peneliti melakukan pemilihan sampel kembali dan menetapkan 89 mahasiswa yang menyetujui untuk dijadikan sampel.

D. Variabel Penelitian

Variabel ialah suatu objek dalam penelitian yang akan diteliti pada suatu penelitian (Arikunto, 2006). Variabel independent (bebas) penelitian ini merupakan dukungan sosial teman sebaya, sedangkan variabel dependen (terikat) penelitian ini merupakan tingkat depresi pada mahasiswa keperawatan.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional ialah pengertian dari variabel yang akan diamati secara fungsional di lapangan. Definisi operasional memiliki tujuan yaitu memfokuskan peneliti dalam membuat dan mengembangkan instrumen penelitian saat dilakukannya pembuatan data, dan memudahkan dalam pengolahan serta menganalisis data (Masturoh, I & Temesvari, 2018).

Tabel 3.2 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Data	Hasil
1.	Dukungan sosial teman sebaya	Dukungan yang bersumber dari teman akrab seperti perhatian, kasih sayang, empati, dan memberikan informasi mengenai suatu hal yang harus dilakukan dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya.	Kuesioner dukungan sosial teman sebaya diadaptasi dari penelitian Sholihin (2019)	Ordinal	1. Tinggi ≥ 107 2. Sedang 90 - 106 3. Rendah ≤ 89
2.	Depresi	Periode disfungsi manusia yang terkait dengan kesedihan dan gejala yang menyertainya termasuk perubahan pola tidur dan nafsu makan, psikomotorik, konsentrasi terganggu, merasa letih, perasaan frustrasi dan tidak memiliki kekuatan, serta ide bunuh diri.	Kuesioner depresi yaitu <i>Beck Depression Inventory-II</i> diadaptasi dari penelitian Vīzeshfar & Dehghanrad (2023)	Ordinal	1. Depresi ringan = skor 10-16 2. Depresi sedang = skor 17-29 3. Depresi berat = skor 30-63

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Akumulasi data dilaksanakan pada waktu yang sudah ditentukan dengan menggunakan alat pengumpulan data berupa kuesioner. Kuesioner merupakan sebuah instrumen pengumpulan data dengan memberikan beberapa pertanyaan dan pernyataan yang diberikan oleh peneliti pada responden yang akan dijawab (Sugiyono, 2020). Kuesioner pada penelitian ini antara lain:

a. Kuesioner Dukungan Sosial Teman Sebaya

Kuesioner penelitian ini berdasarkan adaptasi dari Sholihin (2019). Kuesioner ini disusun berdasarkan 4 macam dari aspek dukungan sosial teman sebaya yaitu dukungan instrumental, dukungan informasi, dukungan emosional, dan dukungan penghargaan. Skala likert yang digunakan pada kuesioner ini dengan mempunyai kriteria penilaian yaitu pernyataan *favourable* nilai 4 apabila pilihan SS (Sangat Setuju), nilai 3 apabila pilihan S (Setuju), nilai 2 apabila pilihan TS (Tidak Setuju), nilai 1 apabila pilihan STS (Sangat Tidak Setuju). Sedangkan pernyataan *unfavourable* nilai 4 apabila pilihan STS (Sangat Tidak Setuju), nilai 3 apabila pilihan TS (Tidak Setuju), nilai 2 apabila pilihan S (Setuju), nilai 1 apabila pilihan SS (Sangat Setuju). Terdapat kategori skor kuesioner ini yaitu:

Tabel 3.3 Kategori Skor Kuesioner Dukungan Sosial Teman Sebaya

Jawaban	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Tabel 3.4 Kisi-kisi Kuesioner Dukungan Sosial Teman Sebaya

No.	Aspek	Indikator	Jumlah Item		Jumlah
			<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1.	Dukungan instrumental	Menyediakan materi dan jasa	8, 9, 12	11	4
		Memberikan luang waktu dan kesempatan	30	13	2
2.	Dukungan informasi	Memberikan nasihat, arahan, mempertimbangkan mengenai bagaimana seseorang harus berbuat untuk menyelesaikan masalah	14, 15, 16, 18	17, 19, 20	7
3.	Dukungan emosional	Memberikan empati, perlindungan, perhatian, dan kepercayaan pada seseorang	5, 10	6, 7	4
		Keterbukaan dalam menyelesaikan masalah	1, 2	-	2
		Mendapatkan kenyamanan, tenang dan dicintai	3	4	2
4.	Dukungan penghargaan	Memberikan penghargaan atas usaha yang sudah dilakukan	23, 24	21, 22, 25	5
		Memberikan <i>feedback</i> tentang hasil prestasi yang didapatkan	27, 28, 29	26	4
Total Item			30		

b. Kuesioner Depresi

Penelitian ini menggunakan kuesioner *Beck Depression Inventory-II* (BDI-II) terdiri dari 21 domain pernyataan oleh Dr. Aaron T. Beck pada penelitian Vízeshfar & Dehghanrad (2023). Kuesioner depresi menggambarkan 21 kategori yaitu: 1) perasaan sedih, 2) perasaan pesimis, 3) perasaan gagal, 4) perasaan tidak puas, 5) perasaan bersalah, 6) perasaan dihukum, 7) perasaan benci diri sendiri, 8) menyalahkan diri sendiri, 9) berkeinginan bunuh diri, 10) mudah menangis, 11) mudah tersinggung, 12) menarik diri dari hubungan sosial, 13) tidak bisa mengambil keputusan, 14) penyimpangan citra tubuh, 15) kemunduran pekerjaan, 16) gangguan pola tidur, 17) kelelahan, 18) kehilangan nafsu makan, 19) penurunan berat badan, 20) preokupasi somatik, 21)

kehilangan gairah seksual (Aditya, 2019). Responden diberikan alternatif 4 jawaban yang telah disediakan yaitu 0 = tanpa gejala, 1 = ada gejala ringan, 2 = ada gejala sedang, 3 = ada gejala berat (Vizeshfar & Dehghanrad, 2023). BDI-II terdapat 3 kategori pada tingkat depresi, antara lain:

Tabel 3.5 Kategori Skor Kuesioner Depresi

Kategori	Skor
Depresi Ringan	10 – 16
Depresi Sedang	17 – 29
Depresi Berat	30 – 63

Tabel 3.6 Kisi-Kisi Kuesioner Depresi

Dimensi	Nomor Pernyataan	Jumlah
Emosi	1, 4, 5, 7, 10, 11	6
Kognitif	2, 6, 8, 13, 14, 20	6
Motivasi	3, 9, 12, 15	4
Vegetatif dan Fisik	16, 17, 18, 19, 21	5

2. Metode Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data penelitian ini yaitu:

- a. Setelah peneliti diberikan izin untuk penelitian dari Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Peneliti melakukan koordinasi dengan asisten peneliti. Selanjutnya, peneliti dan asisten peneliti melakukan koordinasi kepada Penanggung Jawab (PJ) kelas di setiap semester II, IV, VI, dan VIII prodi keperawatan (S1) melalui *whatsapp* dan penentuan tanggal dan waktu dalam pengumpulan data.
- b. Peneliti membentuk sebuah grup *whatsapp* bersama asisten peneliti dan memberikan tugas kepada Penanggung Jawab (PJ) kelas di setiap semester untuk mengumpulkan 89 mahasiswa di dalam grup tersebut yang dipilih secara acak sebelumnya. Cara pemilihannya, menggunakan aplikasi *Spin the Wheel* yang terdapat pada *Play Store* untuk pengambilan sampel. Dengan menggunakan Nomor Pokok Mahasiswa (NPM) yang dimasukkan ke dalam aplikasi tersebut dan tanpa menduga diputar sesuai dengan jumlah sampel yang dibutuhkan, saat *Spin* tersebut berhenti mahasiswa yang mempunyai NPM tersebut yang akan menjadi sampel penelitian.

- c. Setelah semua berkumpul dalam satu grup, peneliti bersama asisten peneliti memberikan penjelasan mengenai rencana penelitian ini pada para calon responden.
- d. Peneliti memberikan lembaran berbentuk *google* formulir yang di dalam tersebut terdapat kuesioner dukungan sosial teman sebaya dan kuesioner *Beck Depression Inventory-II*.
- e. Selanjutnya, peneliti dan asisten peneliti bergantian mengingatkan responden dalam pengisian kuesioner. Responden yang ingin bertanya mengenai kuesioner bisa langsung menghubungi peneliti melalui *whatsapp* secara pribadi.
- f. Dalam mengisi data hanya bisa dilaksanakan sekali oleh responden dan sebelumnya sudah dijelaskan diawal.
- g. Peneliti hanya menargetkan maksimal 2 minggu kepada responden dalam pengisian kuesioner yang diberikan.
- h. Kuesioner dalam bentuk *google* formulir yang telah diisi dikumpulkan seluruhnya, peneliti bersama asisten peneliti memberikan ucapan terima kasih.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

- a. Kuesioner Dukungan sosial teman sebaya

Hasil dari uji validitas penelitian oleh Sholihin (2019) yang dilakukan kepada 32 item di dalam kuesioner dukungan sosial teman sebaya dengan menggunakan *Pearson's Correlation* terdapat 2 item yang dinyatakan gugur yaitu nomor 13 dan 19. Validitas pada item kuesioner ini menggunakan r_{xy} dengan $\geq 0,250$. Jika terdapat item yang valid dan tidak memenuhi jumlah yang diperlukan, maka akan diturunkan sedikit kriteria r_{xy} dengan $\geq 0,300$ menjadi r_{xy} dengan $\geq 0,250$ atau r_{xy} dengan $\geq 0,200$.

- b. Kuesioner Depresi

Hasil dari uji validitas penelitian oleh Vízeshfar & Dehghanrad (2023) yang dilakukan kepada 21 item pernyataan yaitu menggunakan validitas kuesioner 0,93.

2. Uji Reliabilitas

- a. Kuesioner Dukungan sosial teman sebaya

Hasil dari uji reliabilitas penelitian oleh Sholihin (2019) menggunakan *Alpha Cronbach* dengan koefisien *Alpha* $>0,7$. Hasil dari kuesioner dukungan sosial teman sebaya yaitu mempunyai *Alpha Cronbach* sejumlah 0,917

dengan $>0,7$ dan dapat disimpulkan bahwa skala dukungan sosial teman sebaya dikatakan reliabel serta layak untuk dijadikan sebagai alat ukur.

b. Kuesioner Depresi

Hasil dari uji reliabilitas penelitian oleh Vizesfar & Dehghanrad (2023) terhadap 21 pernyataan tersebut menghasilkan *Alpha Cronbach* sejumlah 0,89. Maka, dapat disimpulkan pernyataan *Beck Depression Inventory-II* dinyatakan telah reliabel, dapat dipercaya, dan dapat diandalkan.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Setelah peneliti selesai pengambilan data, langkah selanjutnya melakukan analisis dari data yang telah diperoleh. Analisis data merupakan proses mengolah, menyajikan, menafsirkan, dan menganalisis data yang didapat agar data yang disajikan mempunyai makna dan pembaca mengetahui hasil penelitian yang telah dilakukan. Dalam melakukan analisis data terdapat beberapa tahap yang dilakukan peneliti yaitu (Raufida et al., 2021):

a. *Data editing*

Proses pengolahan data yang pertama merupakan *editing* atau modifikasi data. *Editing* merupakan proses memeriksa atau memverifikasi data yang telah diedit dan dikumpulkan ketika data tidak diperlukan atau tidak memenuhi syarat. Tujuan dari proses ini merupakan untuk memperbaiki kekurangan atau kesalahan data dari para responden. Peneliti melakukan pemeriksaan ulang kuesioner yang sudah diisi oleh responden dan dicek kelengkapan, kejelasan dan konsistensinya dari karakteristik responden, kriteria responden, serta jawaban pada *google* formulir untuk memastikan data bebas dari data yang salah dan tidak terjadi *missing*.

b. *Data coding*

Setelah semua data diolah, peneliti melakukan pengkodean untuk beberapa variabel yang diteliti agar lebih mudah selama masukkan data. Pengkodean data merupakan mengganti data dalam bentuk kalimat atau huruf menjadi suatu bilangan atau data angka. Pengkodean yang telah dilakukan peneliti yaitu sebagai berikut:

1) Dukungan Sosial Teman Sebaya

Tinggi : Kode 1

- | | |
|--------|----------|
| Sedang | : Kode 2 |
| Rendah | : Kode 3 |
- 2) Depresi

Depresi Ringan	: Kode 1
Depresi Sedang	: Kode 2
Depresi Berat	: Kode 3
 - 3) Kategori menurut Jenis Kelamin

Laki-laki	: Kode 1
Perempuan	: Kode 2
 - 4) Kategori dalam Usia

Remaja akhir	: Kode 1
Dewasa awal	: Kode 2
 - 5) Kategori menurut Tinggal Bersama

Orang tua	: Kode 1
Sendiri	: Kode 2
Saudara	: Kode 3
Lainnya	: Kode 4
 - 6) Kategori dalam Semester Perkuliahan

Semester II	: Kode 1
Semester IV	: Kode 2
Semester VI	: Kode 3
Semester VIII	: Kode 4

c. *Data entry*

Setelah itu, data dimasukkan dalam bentuk kode yang dibuat oleh peneliti ke variabel *sheet* pada *software* komputer meliputi karakteristik responden dan jawaban pada kuesioner di *google* formulir. Pada saat memproses memasukkan data membutuhkan ketelitian tinggi peneliti untuk memasukkan data pada variabel yang mempunyai sifat *favourable* dan *unfavourable*.

d. *Data cleaning*

Pembersihan data atau *data cleaning* adalah proses pengecekan dalam memastikan keseluruhan data sesuai dengan informasi sebenarnya dan menghindari kesalahan yang mungkin akan terjadi seperti kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan dilakukan pengoreksian. Tahap ini, peneliti tidak

menemukan adanya kesalahan dalam *entry* data sehingga peneliti dapat melakukan dari tahap pengolahan data ke tahap analisis data.

2. Analisa data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk memaparkan atau menguraikan karakteristik masing-masing variabel penelitian (Notoatmodjo, 2014). Penelitian ini dalam bentuk data kategori dan data yang akan dihasilkan yaitu berbentuk tabel distribusi frekuensi dan kategori. Analisis univariat di dalam penelitian ini yaitu karakteristik responden terdiri dari jenis kelamin, usia, semester dalam perkuliahan, dan tinggal bersama, gambaran dukungan sosial teman sebaya yang dapat dikelompokkan menjadi tinggi, sedang, dan rendah, gambaran dukungan sosial teman sebaya berdasarkan karakteristik, gambaran tingkat depresi yang dikategorikan menjadi depresi ringan, depresi sedang, dan depresi berat, serta gambaran tingkat depresi berdasarkan karakteristik pada mahasiswa keperawatan di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Rumus yang digunakan dalam menganalisa univariat yaitu (Notoatmodjo, 2012):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk menganalisis adanya hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan tingkat depresi pada mahasiswa keperawatan di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Analisis bivariat dilaksanakan pada dua variabel yang diprediksi memiliki hubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2014). Jenis skala dari dukungan sosial teman sebaya adalah skala ordinal dan tingkat depresi adalah skala ordinal. Sehingga, analisa pada penelitian ini menggunakan Uji Korelasi *Spearman Rho*. Uji korelasi *spearman rho* digunakan untuk mengetahui arah hubungan, kuat hubungan, dan signifikansi kuatnya hubungan antara dua variabel dengan syarat yaitu (Suyanto et al., 2018):

- 1) Variabel yang digunakan keduanya berskala kategorik ordinal
- 2) Jenis hipotesis yaitu korelatif
- 3) Masalah skala variabel yaitu kategorik ordinal

Interpretasi hasil uji hipotesis berdasarkan kekuatan korelasi, nilai p dan arah korelasi pada uji korelasi *spearman rho*:

No	Parameter	Nilai	Interpretasi
1.	Kekuatan korelasi (r)	0,0 s.d <0,2	Sangat lemah
		0,2 s.d <0,4	Lemah
		0,4 s.d <0,6	Sedang
		0,6 s.d <0,8	Kuat
		0,8 s.d 1	Sangat kuat
2.	Nilai p	$p < 0,05$	Terdapat korelasi yang bermakna antara dua variabel yang diuji
		$p > 0,05$	Tidak terdapat korelasi yang bermakna antara dua variabel yang diuji
3.	Arah korelasi	+ (positif)	Searah, semakin besar nilai satu variabel semakin besar pula nilai variabel lainnya
		- (negatif)	Berlawanan arah, semakin besar nilai satu variabel, semakin kecil nilai variabel lainnya

I. Etika Penelitian

Penelitian ini telah mendapatkan surat keterangan persetujuan etik penelitian (*ethical clearance*) dari Komite Etik Penelitian Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta tepat pada tanggal 17 Mei 2023 dengan Nomor: SKep/125/KEP/V/2023. Prinsip dasar etika dalam penelitian yaitu (Masturoh, I & Temesvari, 2018):

1. *Respect for Person*

Menghormati atau menghargai responden (*Respect for Person*) merupakan peneliti meninjau hak bagi responden untuk memperoleh informasi mengenai tujuan peneliti dalam melaksanakan penelitian ini. Responden dalam penelitian ini semua bersedia secara sukarela dan tidak merasa terpaksa untuk menjadi responden.

Diberikan hak kebebasan pada responden penelitian dalam mengikuti atau tidak berpartisipasi pada penelitian (*self determination*). Selain itu, etika dalam penelitian juga mengatur anonimitas dan kerahasiaan. Kerahasiaan pada responden baik identitas dan informasi yang diberikan responden akan disimpan dan informasi tersebut tidak akan disebarluaskan oleh peneliti.

2. *Beneficence*

Partisipasi responden selama penelitian tidak akan mengalami kejadian yang merugikan atau kondisi yang tidak menguntungkan dikarenakan responden hanya perlu mengisi kuesioner secara *online*. Peneliti tidak mengambil gambar yang berkaitan dengan identitas responden sehingga kerahasiaan responden terjaga.

3. *Non Maleficence*

Peneliti telah mengantisipasi kemungkinan yang dialami oleh responden penelitian, sehingga mengurangi dampak bahaya yang terjadi pada responden penelitian. Selain itu, tidak ada suatu intervensi yang dilakukan pada penelitian ini sehingga tidak akan menimbulkan kerugian oleh responden. Data yang didapatkan akan disimpan selama waktu pengolahan data dan penelitian selesai serta diberi kunci atau *password* dan hanya peneliti yang dapat mengetahuinya. Setelah penelitian selesai, data akan dimusnahkan atau dihapus untuk menjaga kerahasiaan bagi responden.

4. *Justice*

Peneliti memegang teguh prinsip keadilan dengan tidak melakukan diskriminasi kepada responden penelitian. Peneliti memperlakukan responden secara sama dan merata saat menentukan sampel dan pengambilan data. Cara pemilihan sampel diambil secara objektif dengan melakukan teknik yang dipilih sesuai dengan kriteria inklusi penelitian ini. Semua subjek penelitian mendapatkan kesempatan yang sama dengan menjadi responden saat pemilihan sampel sesuai dengan kriteria inklusi dan mendapatkan informasi perlakuan yang sama dari peneliti terkait tujuan dan manfaat penelitian ini.

J. Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan Penelitian

- a. Pertama, melaksanakan studi pendahuluan untuk mencari fenomena (masalah), gambaran mengenai tempat, populasi, dan sampel penelitian.
- b. Kemudian, peneliti melakukan pengajuan judul penelitian pada dosen pembimbing skripsi.
- c. Selanjutnya, memberikan surat izin studi pendahuluan melalui Bidang Akademik Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dan diserahkan pada Ketua Program Studi Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

- d. Melaksanakan studi pendahuluan di Program Studi Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
 - e. Peneliti membuat proposal dari BAB 1-3 tentang hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan depresi pada mahasiswa keperawatan di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
 - f. Peneliti melaksanakan konsultasi mengenai proposal tiap BAB pada dosen pembimbing skripsi.
 - g. Peneliti melaksanakan presentasi proposal penelitian setelah proposal penelitian sudah diterima dan ditanda tangani oleh dosen pembimbing.
 - h. Melaksanakan perbaikan proposal penelitian menyesuaikan dengan arahan dan masukan dari dosen pembimbing dan dosen penguji.
 - i. Melaksanakan pengurusan *Ethical Clearance* di Komite Etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
 - j. Asisten peneliti yang dipilih dalam penelitian ini hanya seorang saja yang merupakan mahasiswa keperawatan (S1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang pernah mengikuti mata kuliah keperawatan jiwa. Sebelum pelaksanaan penelitian, peneliti berkumpul dengan asisten peneliti untuk melakukan apersepsi dengan menyamakan pemahaman, dimulai dari prosedur tahapan pelaksanaan penelitian, pemahaman isi materi kuesioner pada *google* formulir yang akan dibagikan, dan pembagian sesi dalam mengingatkan responden untuk pengisian kuesioner pada *google* formulir.
 - k. Melaksanakan pengurusan surat izin penelitian dari Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta untuk melakukan pengambilan data.
2. Pelaksanaan
- Tahapan pelaksanaan pada penelitian ini yaitu:
- a. Setelah peneliti diberikan izin untuk penelitian dari Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Peneliti melakukan koordinasi dengan asisten peneliti. Selanjutnya, peneliti dan asisten peneliti melakukan koordinasi kepada Penanggung Jawab (PJ) kelas di setiap semester II, IV, VI, dan VIII prodi keperawatan (S1) melalui *whatsapp* dan penentuan tanggal dan waktu dalam pengumpulan data.
 - b. Peneliti membentuk sebuah grup *whatsapp* bersama asisten peneliti dan memberikan tugas kepada Penanggung Jawab (PJ) kelas di setiap semester untuk mengumpulkan 89 mahasiswa di dalam grup tersebut yang dipilih

secara acak sebelumnya. Cara pemilihannya, menggunakan aplikasi *Spin the Wheel* yang terdapat pada *Play Store* untuk pengambilan sampel. Dengan menggunakan Nomor Pokok Mahasiswa (NPM) yang dimasukkan ke dalam aplikasi tersebut dan tanpa menduga diputar sesuai dengan jumlah sampel yang dibutuhkan, saat *Spin* tersebut berhenti mahasiswa yang mempunyai NPM tersebut yang akan menjadi sampel penelitian.

- c. Setelah semua berkumpul dalam satu grup, peneliti bersama asisten peneliti memberikan penjelasan mengenai rencana penelitian ini pada para calon responden.
- d. Peneliti memberikan lembaran berbentuk *google* formulir yang di dalam tersebut terdapat kuesioner dukungan sosial teman sebaya dan kuesioner *Beck Depression Inventory-II*.
- e. Selanjutnya, peneliti dan asisten peneliti bergantian mengingatkan responden dalam pengisian kuesioner. Responden yang ingin bertanya mengenai kuesioner bisa langsung menghubungi peneliti melalui *whatsapp* secara pribadi.
- f. Dalam mengisi data hanya bisa dilaksanakan sekali oleh responden dan sebelumnya sudah dijelaskan diawal.
- g. Peneliti hanya menargetkan maksimal 2 minggu kepada responden dalam pengisian kuesioner yang diberikan.
- h. Kuesioner dalam bentuk *google* formulir yang telah diisi dikumpulkan seluruhnya, peneliti bersama asisten peneliti memberikan ucapan terima kasih.

3. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan tahap akhir pada penelitian ini yaitu mengolah dan menganalisa data dengan menggunakan program komputer.

- a. Melaksanakan analisa hasil penelitian.
- b. Melakukan pengetikan hasil dari uji statistik dengan menggunakan program komputer dan menjelaskan bahasan ke dalam laporan skripsi.
- c. Melakukan penyusunan kesimpulan dan saran.
- d. Melaksanakan bimbingan dengan dosen pembimbing tentang beberapa hal yang perlu dibenahi untuk memperoleh persetujuan dalam melaksanakan sidang hasil skripsi.

- e. Melakukan pengajuan surat permohonan izin untuk melaksanakan ujian hasil skripsi.
- f. Melaksanakan ujian hasil skripsi.
- g. Melakukan pembenahan laporan skripsi.
- h. Melaksanakan pengajuan laporan skripsi ke dosen pembimbing dan dosen penguji.
- i. Melakukan penyusunan naskah publikasi.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA